

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank merupakan salah satu urat perekonomian sebuah negara, tanpa bank bisa kita bayangkan bagaimana sulitnya menyimpan dan mengirimkan uang, memperoleh tambahan modal usaha atau melakukan transaksi perdagangan Internasional secara efektif dan aman. Perbankan syariah pada dasarnya merupakan perkembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan. Dalam ajaran Islam kita telah mendapatkan pengajaran mengenai aspek kehidupan manusia. Seperti yang kita tahu, bahwa di zaman Nabi SAW belum ada institusi bank, tetapi ajaran Islam sudah memberikan prinsip dasar yang harus dijadikan pedoman dalam aktifitas perdagangan dan perekonomian. Oleh karena itu, dalam menghadapi masalah muamalah di era kontemporer ini, yang harus kita lakukan yaitu, mengidentifikasi prinsip-prinsip dan dasar-dasar ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Selain itu, perlu juga adanya identifikasi semua hal yang dilarang. Setelah kedua hal itu dilakukan maka kita dapat melakukan inovasi dan kreativitas (*ijtihad*) seluas-luasnya untuk memecahkan segala persoalan muamalah kontemporer termasuk persoalan perbankan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press, h. 1, 2005

Di Indonesia Bank Syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, namun perbankan syariah di Indonesia akan semakin berkembang. Seperti, pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah, namun, ketika tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Kemudian pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional membuka Unit Usaha Syariah meningkatkan menjadi 6 unit. Selain itu, jumlah BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) juga sudah mencapai 86 unit. Peningkatan jumlah bank syariah ini akan terus bertambah seiring dengan masuknya pemain-pemain baru. Dari bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah yang sudah ada, maupun dengan dibukanya di bank-bank konvensional.

Dari riset yang dilakukan oleh karim *Business Consulting*, diproyeksikan bahwa total aset bank syariah di Indonesia akan tumbuh besar 2850 selama 8 tahun, sebuah pertumbuhan aset yang mengesahkan tumbuh kembangnya aset bank syariah ini dikarenakan adanya kepastian di sisi regulasi serta berkembangnya pemikiran masyarakat tentang keberadaan bank syariah. Dalam memberikan pelayanan lembaga keuangan syariah sudah semakin lengkap dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Warkum-sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BUMI & Takaful di Indonesia)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 111. 1996.

Hal ini berdasarkan pada Peraturan BI No. 7/4PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Saat ini perkembangan bidang jasa, khususnya perbankan sedang pesat dengan memanfaatkan produk yang ditawarkan, perbankan syariah harus dapat merebut perhatian calon nasabah tidak hanya sekedar memperkenalkan juga mengandung unsur persuasi. Keberadaan lembaga keuangan dalam Islam adalah vital karena bisnis dan roda ekonomi tidak akan berjalan tanpanya. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupannya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunah. Sebagaimana diketahui bahwa bank syariah dibentuk adalah sebagai koreksi atas bank konvensional yang beroperasi dengan sistem bunga yang dianggap oleh sebagian ulama sebagai riba.<sup>3</sup>

Dalam jangka pendek, Perbankan Syariah Nasional lebih diarahkan pada pelayanan pasar domestik yang potensinya masih sangat besar. Dengan kata lain, Perbankan Syariah Nasional harus sanggup untuk menjadi pemain domestik, akan tetapi memiliki kualitas layanan dan kinerja yang bertaraf internasional. Pada akhirnya, sistem perbankan syariah yang ingin diwujudkan

---

<sup>3</sup>Wiroso, *Jual ...*, h. 3-4

oleh Bank Indonesia adalah perbankan syariah yang modern, yang bersifat universal, terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia.<sup>4</sup>

Koperasi Simpan Pinjam Giri Muria Group (KSP GMG), yaitu perusahaan yang didirikan pada tahun 2014, di Kudus, Jawa Tengah sebagai salah satu Koperasi dengan pola kerja dan manajemen modern dan bagian dari group lembaga keuangan mikro BPR dan Koperasi terbesar di Kudus memiliki strategi bisnis yang terdefinisi secara jelas yaitu, menfokuskan diri pada jalur multi distribusi, membangun kemitraan seimbang berjangka panjang dengan lembaga keuangan dan distribusi umum, menyediakan produk-produk inovatif superior dan layanan bernilai tambah kepada anggota, serta menjadi pemain utama di bidang Koperasi di Indonesia. Dengan strategi tersebut, telah berkembang dengan cepat, mendorong jaringan luas dan keahlian Giri Muria Group dalam hubungan nasabah BPR dan anggota Koperasi, membangun teknologi yang dibutuhkan dan prasarana Koperasi yang penting untuk ekspansi di masa datang.

Selain itu, keberadaan BPRS Galamitra Abadi di tengah-tengah masyarakat Purwodadi diharapkan memperkuat jaringan ekonomi syariah di Indonesia. Kemudian, pengembangan BPRS Galamitra Abadi juga diharapkan dapat memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat Purwodadi dan

---

<sup>4</sup>Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan Dana Penyaluran Dana Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. BPRS Galamitra Abadi mempunyai berbagai macam produk baik produk funding maupun produk lending. Produk-produk tersebut diantaranya yaitu, *Pertama*, Produk funding; Tabungan IB Gala Mitra, Deposito Investasi Mitra IB. *Kedua*, produk lending; Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Qardh, Gadai Emas. Adapun salah satu produk unggulannya adalah tabungan *wadi'ah* yang merupakan tabungan dalam bentuk simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu. BPRS Galamitra Abadi akan memberikan imbalan kepada penabung yang besarnya telah ditentukan oleh bank.

Bank akan menerima tabungan baik pribadi maupun badan usaha dalam bentuk tabungan bebas. Akad penerimaan dan *wadi'ah* yaitu, titipan-titipan yang tidak menanggung risiko kerugian, serta bank akan memberikan kadar profit kepada penabung sejumlah tertentu dari bagi hasil yang didapat bank dalam pembiayaan kredit pada nasabah, yang diperhitungkan secara harian dan dibayar setiap bulan, penabung juga akan mendapatkan buku tabungan sebagai catatannya.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai “PENERAPAN *AKAD WADI'AH* PADA PRODUK TABUNGAN DI BPRS GALAMITRA ABADI PURWODADI.”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan akad *wad'iah* di BPRS Galamitra Abadi Purwodadi?
2. Bagaimana penerapan akad *wadi'ah* di BPRS Galamitra Abadi Purwodadi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan akad *wadi'ah* di BPRS Galamitra Abadi Purwodadi
2. Untuk mengetahui penerapan akad *wadi'ah* pada BPRS Galamitra Abadi Purwodadi

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan akad *wadi'ah* pada BPRS Galamitra Abadi serta dalam memasarkan produk dan cara mengatasinya.

## 2. Bagi BPRS Galamitra Abadi Purwodadi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang menguntungkan dan evaluasi bagi BPRS Galamita Abadi Purwodadi atas mekanisme pembiayaan wadi'ah yang di hadapi di BPRS.

## 3. Bagi Pembaca dan Pihak Lainnya

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka adalah suatu kajian yang menjelaskan dan mengkaji serta memaparkan pengetahuan, dalil, konsep atau ketentuan-ketentuan yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya yang terkait dengan pokok masalah yang hendak di bahas.<sup>5</sup>

Untuk mengetahui seberapa jauh pendahuluan penelitian ini, kami perlu menelaah dan menelusuri beberapa penelitian yang terkait atau setema dengan penelitian ini, sehingga kami pendapatkan laporan dan bisa membandingkan dengan penelitian yang kami buat sebagai acuan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Beberapa literature dan penelitian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

---

<sup>5</sup>Tim Revisi Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: FU UIN Walisongo, 2007), h.21

Dalam Tugas Akhir karya Nikmatul Hikmah yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk Funding Tabungan Wadi’ah Salamah Di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi”, tahun 2014. Tugas Akhir ini, meneliti tentang Strategi pemasaran yang digunakan oleh BPRS Ben Salamah Abadi pada produk Tabungan *Wadi’ah Salamah* yaitu menggunakan bauran pemasaran yang berlandaskan syariah, yaitu *product* (produk), *price* (harga), *promotion* (promosi), *place* (tempat), *people* (orang), *procces* (proses), *costumer servis* (layanan konsumen).<sup>6</sup>

Tugas Akhir Karya Syafaatul Janah dengan judul “Mekanisme Tabungan Wadiah Salamah Di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi”, tahun 20 11/2012. Tugas Akhir ini, meneliti tentang mekanisme Tabungan *wadi’ah Salamah* yang dilakukan di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, meliputi: pembukaan rekening Tabungan *Wadi’ah Salamah*, penyetoran rekening Tabungan *Wadi’ah Salamah*, penarikan atau pengambilan Tabungan *Wadi’ah Salamah*, dan penutupan Tabungan *Wadi’ah Salamah*.<sup>7</sup>

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa Tugas Akhir yang berjudul Penerapan *Akad Wadi’ah* Pada Produk Tabungan Di BPRS Galamitra Abadi Purwodadi ini belum ada yang membahasnya dalam karya ilmiah. Dalam

---

<sup>6</sup>Nikmatul Hikmah, “*Strategi Pemasaran Produk Funding Tabungan Wadi’ah Salamah di BPRS Salamah Abadi Purwodadi*”, Tugas Akhir IAIN Walisongo, Semarang, 2014

<sup>7</sup>Syafaatul Janah, *Mekanisme Tabungan Wadiah Salamah Di Bprs Ben Salamah Abadi Purwodadi*, Tugas Akhir Iain Walisongo, Semarang, 2011/2012

Tugas Akhir ini, penyusun berusaha untuk meneliti lebih dalam mengenai akad *wadi'ah* di BPRS Galamitra Abadi Purwodadi.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Objek penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPRS GALA MITRA ABADI Purwodadi yang bertempat di Jl. Ahmad Yani Ruko Grand Mutiara No. 1-3 Purwodadi, Grobogan.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga pemerintahan maupun dilembaga-lembaga sosial masyarakat. Maka dalam hal ini penulis akan mengadakan penelitian di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

### **3. Sumber Data**

Dalam penyusunan tugas akhir klasifikasi data yang diperlukan penulis terbagi dalam :

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah

lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>8</sup>.

b. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan buku-buku sebagai teori, majalah, dan lainnya sebagainya. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data<sup>9</sup>.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan indera, baik langsung maupun tidak langsung (dengan alat bantu) tentang pelayanan nasabah<sup>10</sup>. Observasi yang digunakan adalah pengamatan berstruktur dimana penulis telah mengetahui aspek apa dari aktivitas yang akan diamati yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah tabungan deposito di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

---

<sup>8</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, h.73, 2014.

<sup>9</sup>*Ibid*, h.73

<sup>10</sup>Husain Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, h.83, 2000

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data dan keterangan tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah tabungan deposito<sup>11</sup>. Wawancara tersebut dilakukan dengan marketing, teller, manajer operasional.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data terbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam<sup>12</sup>.

5. Metode Analisis Data

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup>Drs. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h.145, 1998.

<sup>12</sup>Sujarweni, *Metodolodi Penelitian*, h.33

<sup>13</sup>*Ibid*, h.33

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memenuhi Tugas Akhir ini, penulis akan menjelaskan sistematika Tugas Akhir sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menerangkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan tentang pengertian, tinjauan umum tentang akad *wadi'ah* pada produk tabungan.

### **BAB III            GAMBARAN UMUM BPRS GALA MITRA ABADI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum BPRS Galamitra Abadi Purwodadi. Mulai dari sejarah BPRS Galamitra Abadi Purwodadi, struktur Organisasi, visi misi, produk-produk yang ada serta perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh BPRS Galamitra Abadi Purwodadi.

### **BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis membagi dalam beberapa sub bab yaitu, *Pertama*, bagaimana mekanisme pembiayaan akad *wad'iah* di BPRS Galamitra Abadi Purwodadi. *Kedua*, bagaimana penerapan akad *wadi'ah* di BPRS Galamitra Abadi Purwodadi.

#### BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

#### DAFTAR PUSAKA

#### LAMPIRAN